

DOA MENURUT MU'TAZILAH

(*Study Analysis*)

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Bidang Ilmu Filsafat Islam
Jurusan Aqidah Dan Filsafat



Oleh:

Muhammad Ahnafuddin
064111001

FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
WALISONGO
SEMARANG
2011

DOA MENURUT MU'TAZILAH

(*Study Analysis*)

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Bidang Ilmu Filsafat Islam
Jurusan Aqidah Dan Filsafat



Oleh:

Muhammad Ahnafuddin
064111001

Semarang, 30 Mei 2011

Pembimbing I



Drs. H. M. Nasuha, M.S.i
19490605 197703 1 002

Pembimbing II



Dra. Yusriyah, M. Ag
19640302 199303 2 001

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 Exemplar
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi
A. n Sdr. Muhammad Ahnafuddin

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
IAIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Muhammad Ahnafuddin
NIM : 064111001
Judul : Doa Menurut Mu'tazilah

Dengan ini memohon agar Skripsi Saudara Muhammad Ahnafuddin tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini kami buat agar dijadikan periksa adanya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Semarang, 30 Mei 2011

Pembimbing I



Drs. H. M. Nasuha, M.S.i
19490605 197703 1 002

Pembimbing II



Dra. Yusriyah, M. Ag
19640302 199303 2 001

PENGESAHAN

SKRIPSI

DOA MENURUT MU'TAZILAH (*Study Analisis*)

Disusun oleh:

Muhammad Ahnafuddin
064111001

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 15 Juni 2011
Dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I

Drs. H. M. Nashuha, M.SI
19490605 197703 1 002

Pembimbing II

Dra. Yusriyah, M. Ag
19640302 199303 2 001

Penguji I

Prof. Dr. H. Ghozali Monir, MA
19490926 198103 1001

Penguji II

H. Adnan, M. Ag
19650515 199303 1003

Ketua Dewan Penguji

Drs. Machrus, M. Ag
19630105 199001 1 002



Sekretaris Dewan Penguji

Zainul Adzfar, M. Ag
19730826 200212 1 002

MOTTO

”Jiwa selalu menyediakan kemampuan sesuai dengan keinginan”, *free will free act.*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- Ayah dan Ibunda tercita yang senantiasa memberikan do'a dan mencurahkan kasih sayangnya serta megajari kami untuk selalu tegar dalam mengarungi kehidupan, merupakan budi tiada tara yang tak terbalas, kecuali oleh-Nya. Terlebih kepada istri tercinta yang selalu mendampingi dan mensupport kami dalam setiap waktu. Serta kakakku dan keponakan-keponakanku yang tercinta dan orang-orang yang selalu memberikan motivasi di hari-hariku.
- Kepada Bapak Syukur Ariyadi, S. Ag yang selalu membimbing dan membantu penulis, semoga Allah SWT memberikan kebaikan kepada Beliau.
- Sahabat Muhammad Ali Multazam, sahabat-sahabat senasib seperjuangan di kost yang selalu memberikan inspirasi dan kenangan sehingga memudahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Serta sahabat-sahabat senasib seperjuangan Aqidah dan Filsafat (AF) Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang 2006 khususnya, telebih Arif Dwi Purnomo dan angkatan 2006 fakultas Ushuluddin umumnya.

DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari penerbit maupun yang belum atau tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan atau berupa footnote dan daftar pustaka.

Semarang, 28 Mei 2011

Muhammad Ahnafuddin
064111001

ABSTAKSI

Judul : Doa menurut Mu'tazilah (*Study Analisis*)

Penulis : Muhammad Ahnafuddin

NIM : 064111001

Penelitian ini mencoba untuk mendeskripsikan doa menurut kaum Mu'tazilah dengan menggunakan metode *library reseach* (penelitian pustaka) dengan analisis isi dan deskripsi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Bagaimana konsep doa menurut mu'tazilah? 2) Apa peranan doa bagi kaum Mu'tazilah?

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah:

1. Doa menurut mu'tazilah adalah mengungkapkan hasrat dalam diri manusia mengenai harapan dan keinginan yang disampaikan langsung kepada diri manusia sendiri maupun kepada Allah SWT.
2. Doa adalah sarana jembatan kesadaran diri manusia sebagai hamba dan kesadaran manusia akan kekuasaan Allah SWT., yang berwujud pola komunikasi sebagai bentuk media memberitahukan hasrat hidup sebagai manusia. Dimensi ini dilakukan dengan langsung secara verbal (lisan), dan *sunnatullah* sebagai manusia. Hal ini dapat diketahui dari uraian mu'tazilah yang masih mempercayai wahyu (al-quran). Wahyu berperan sebagai pemberi informasi dan konfirmasi. Memperkuat apa yang telah diketahui manusia melalui akal.
3. Doa mempunyai peranan yang sangat penting menurut mu'tazilah. Manusia memiliki segala daya yang telah diciptakan Tuhan untuk berbuat. Kaum mu'tazilah memposisikan usaha sebagai suatu hal yang dikerjakan oleh manusia, tanpa perlu campur tangan Tuhan. Namun, dengan adanya sebarang pengharapan manusia atas apa yang diinginkan, merupakan bukti bahwa secara implisit manusia berharap akan sesuatu, dan hal itu merupakan indikator yang kuat bahwa doa merupakan suatu hal yang penting bagi kehidupan. Dari analisa atas doktrin-doktrin yang diajarkan Mu'tazilah seperti; kehendak bebas manusia, keadilan Tuhan, dan hubungannya dengan *sunatullah*, maka secara implisit memberikan pengertian bahwa doa masih berguna bagi kaum mu'tazilah. Berlandaskan argumentasi rasional dijelaskan bahwa doa merupakan bentuk energi yang paling kuat yang bisa dihasilkan oleh manusia. Kekuatan ini nyata seperti halnya daya tarik bumi (*law of attraction*).

Adapun peranan doa menurut mu'tazilah tersebut dapat juga dilihat dari 2 aspek/sisi:

a) Sisi Psikologis

Secara psikologis, dengan berdoa, diri manusia akan selalu terarahkan pada apa yang diharapkannya. Hal tersebut dapat kita pahami dengan tiga langkah. Pertama, Meminta (berdoa), kedua adalah menjawab (mengkabulkan) dan ketiga adalah menerima, di mana manusia harus memposisikan diri agar sejalan dengan apa yang mereka minta.

b) Sisi Hukum Alam (*Sunnatullah*)

Doa yang diungkapkan kepada Allah SWT. bukan hal-hal yang bertentangan dengan *sunnatullah*. Kaum mu'tazilah percaya pada hukum alam atau *sunnah* Allah yang menganut perjalanan kosmos dan dengan demikian menganut paham determinisme. Seperti semua hukum alam, ada kesempurnaan total dalam hukum tersebut. Manusia mencipta hidup mereka. Apapun yang manusia tanam, akan mereka tuai. Pikiran-pikiran (harapan/doa) manusia adalah benih, dan panen yang akan mereka petik akan bergantung pada benih yang mereka tanam. Apa yang sedang manusia pikirkan saat ini merupakan penciptaan masa depan mereka. Manusia menciptakan hidup mereka dengan pikiran-pikiran mereka. Karena manusia selalu berfikir, manusia selalu mencipta. Apa yang paling manusia pikirkan (dominan) atau fokuskan adalah apa yang akan muncul dalam hidup mereka.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada *Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el

م	mim	m	‘em
ن	nun	n	‘en
و	waw	w	w
ه	ha’	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عدة	ditulis	‘iddah

C. *Ta’ marbutah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	‘illah

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	ditulis	Karamah al-auliya’
زكاة الفطر	ditulis	Zakah al-fitri

D. Vokal Pendek

فعل	fathah	<i>a</i>
فعل	kasrah	<i>fa'ala</i>
ذكر		<i>i</i>
يذهب	Dammah	<i>zukira</i>
		<i>u</i>
		<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	ditulis	<i>ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jahiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	ditulis	<i>ā</i>
تنسى	ditulis	<i>tansa</i>
Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>î</i>
كريم	ditulis	<i>karim</i>
Dammah + wawu mati	ditulis	<i>ũ</i>
فروض	ditulis	<i>furud</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya mati	ditulis	<i>ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
Fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan apostrof

النتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعددت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكر تم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “*al*”

القران	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>
السماء	ditulis	<i>al-Sama'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	ditulis	<i>zawi al-furud</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

Bismillahi ar-rahmaani ar-rohiim

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Doa Menurut Mu'tazilah", Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya, serta seluruh pengikut beliau, Asy'ariyah, Maturidiyah, Mu'tazilah, Khowarij, Murji'ah, Syi'ah, Jabariyah dan Qodariyah, yang dengan semangat senantiasa menegakkan kebenaran.

Skripsi ini dapat terwujud atas dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Muhibbin, M. Ag, selaku Rektot IAIN Walisongo Semarang
2. Dr. Nasihun Amien, M Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang.
3. Drs. H. M. Nasuha, M.S.i dan Dra. Yusriyah, M. Ag selaku dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dengan penuh kesabaran.
4. Bapak Syukur Ariyadi, S. Ag yang selalu memeberikan dukungan dan bimbingannya.
5. Semua Bapak/Ibu Dosen di ligkungan IAIN Walisongo Semarang, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Ayah dan Ibunda tercita yang senantiasa membirikan do'a dan mencurahkan kasih sayangnnya serta megajari untuk selalu tegar dalam mengarungi kehidupan. Istriku tercinta yang selalu mendampingi dan

mensupport kami dalam setiap waktu. Kakakku dan keponakan-keponakanku yang tercinta serta orang-orang yang selalu memberikan motivasi di hari-hariku.

7. Sahabat Muhammad Ali Multazam, sahabat-sahabat senasib seperjuangan di kost yang selalu memberikan inspirasi dan kenangan sehingga memudahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Serta sahabat-sahabat senasib seperjuangan Aqidah dan Filsafat (AF) Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang 2006 khususnya, telebih Arif Dwi Purnomo dan angkatan 2006 fakultas Ushuluddin umumnya.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan laporan skripsi ini, namun penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis akan dengan senang hati menerima saran dan kritik dari semua pihak.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Semarang, 31 Mei 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN.....	vi
ABSTRAKSI.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
D. Landasan Teori.....	10
E. Telaah Pustaka.....	11
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan.....	15

BAB II : TINJAUAN UMUM TENTANG DOA

A. Pengertian Doa.....	17
B. Peranan Doa.....	22
C. Karakteristik Doa Dalam Islam.....	28
D. Doa Menurut <i>Mutakallimin</i>	30

BAB III : MU'TAZILAH DAN DOA

A. Gambaran Umum Tentang Mu'tazilah.....	35
1. Sejarah Mu'tazilah.....	38
2. Corak Teologi Dan Ajaran Mu'tazilah.....	44
B. Posisi Doa Dalam Pandangan Mu'tazilah.....	51

BAB IV	:	ANALISIS DOA MENURUT MU'TAZILAH	
		A. Konsep Doa Menurut Mu'tazilah.....	55
		1. Kebebasan Manusia dan Keadilan Tuhan.....	56
		2. <i>Sunatullah</i> Dan Perbuatan Manusia.....	61
		B. Peran Doa Dalam Perspektif Mu'tazilah.....	67
		a. Peranan Doa Dari Sisi Psikologis.....	68
		b. Peran Doa Dari Sisi <i>Sunatullah</i> (Hukum Alam)....	71
 BAB V	 :	 PENUTUP	
		B. Kesimpulan.....	73
		C. Saran.....	76
		D. Penutup.....	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN